

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia. Karena pendidikanlah yang menentukan masa depan dan arah hidup seseorang. Walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia yang utama. Bakat dan keahlian seseorang menjadikan seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Pendidikan khususnya di sekolah memiliki peranan yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaannya tidak dapat dianggap sebagai hal yang mudah. Karena manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang dijalani melalui pendidikan. Adapun tujuan utama dari perencanaan pembelajaran adalah untuk menunjukkan perencanaan, pengembangan, penilaian dan pengelolaan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya perencanaan pembelajaran yang pada dasarnya merupakan suatu proses belajar dan mengajar yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain.

Oleh karena itu, guru sebagai pendidik harus mampu membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, supaya pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Untuk mencapai tujuan dengan baik, diperlukan peran

maksimal dari seorang guru, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode dan penggunaan media. Guru diharapkan untuk lebih kreatif melakukan inovasi pembelajaran di dalam kelas. Salah satu inovasi yang dimaksud adalah penggunaan media. Dengan media pembelajaran, membuat peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Pada hari Senin tanggal 09 November 2021 peneliti melakukan observasi di kelas V SDN 32 Muara Air Haji untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut. Selama melakukan observasi Peneliti menemukan bahwa didalam pelaksanaan pembelajaran di kelas V SDN 32 Muara Air Haji bahan ajar yang digunakan guru masih berupa buku pegangan siswa (Buku Paket), Buku Paket yang digunakan masih kurang menarik minat siswa dan membuat siswa merasa bosan untuk membaca, Terlebih pada materi Bahasa Indonesia disajikan dalam bentuk sebuah bacaan dengan teks dan kurang lengkapnya materi Bahasa Indonesia yang disajikan dalam buku paket tersebut sehingga kurang menarik dan bagi peserta didik, Peserta didik hanya berperan sebagai penerima informasi, Terlebih guru masih menggunakan metode ceramah dan divariasikan dengan tanya jawab sehingga membuat siswa tidak bersemangat disaat belajar, dan membuat siswa menjadi bosan, Karena kurangnya sumber belajar berupa modul menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 09 November 2021 dengan wali kelas V yaitu Rusmin,S.Pd. diperoleh informasi

bahwa masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran dikelas V SDN 32 Muara Air Haji yaitu siswa sulit memahami pembelajaran karena kurangnya fasilitas belajar seperti tidak adanya modul dan bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku paket sehingga siswa sering merasa bosan dan tidak semangat dalam belajar dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih konvensional.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Penilaian Harian (PH)

Genap Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
V	18	71	75	8	10

Sumber: Wali Kelas V

Berdasarkan tabel 1 didapatkan data jumlah siswa dikelas V ada 18 orang, siswa yang tidak tuntas ada 10 sedangkan siswa yang tuntas hanya 8 orang dengan nilai rata-rata 71, yang ditetapkan 75 KKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka guru harus biasa merancang suatu media pembelajaran yang menarik salah satunya melalui pengembangan modul pembelajaran dengan menggunakan *Inkuiri*. Pendekatan *inkuiri* merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki tentang alam sekitar secara kritis sehingga mereka dapat merumuskan penemuan dengan penuh percaya diri. Pendekatan *inkuiri* melibatkan siswa secara aktif, dalam pengumpulan dan pertimbangan terhadap pertanyaan - pertanyaan siswa sebagai pusatnya.

Modul berbasis pendekatan Inkuiri yang digunakan dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih aktif di dalam kelas. Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik dalam menguasai tujuan belajar yang spesifik. Dengan pengembangan modul berbasis Inkuiri dengan Kompetensi Dasar yaitu 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik, peserta didik dapat tertarik untuk melihat bahan ajar secara menyeluruh dan sistematis yang dapat menggambarkan tujuan belajar yang spesifik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Inkuiri* Untuk Siswa Kelas V SDN 32 Muara Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Materi yang diajarkan masih terpaku pada buku pegangan siswa
2. Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Kurangnya Pemahaman peserta didik pada materi yang disampaikan.
4. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teachercenter*).
5. Kurang lengkapnya materi yang terdapat dalam buku tema yang membuat kurang menarik minat siswa dan membuat siswa merasa bosan untuk membaca

6. Belum tersedianya modul pembelajaran bahasa indonesia berbasis *inkuiri* untuk siswa kelas V SDN 32 Muara Air Haji Kecamatan linggo sari baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah penelitian ini adalah pengembangan modul berbasis inkuiri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswakeselas V semester genap di SDN 32 Muara Air Haji pada materi contoh teks eksplansi yang valid, praktis dan efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas,maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah proses pengembangan modul Bahasa Indonesia berbasis *Inkuiri* pada kelas V SD?
- 2) Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Inkuiri* pada kelas V SD yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif?

E. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mendeskripsikan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *inkuiri* pada kelas V Sekolah Dasar yang digunakan sebagai sumber belajar.
2. Untuk menghasilkan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *inkuiri* pada kelas V Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

F. Manfaat Pengembangan

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, meningkatkan daya aktif siswa dan untuk mengajak siswa belajar lebih mandiri.
2. Bagi guru, meningkatkan kualitas dan kreativitas guru dalam memberikan materi terhadap siswa dan sebagai informasi tambahan bagi guru tentang modul yang berbasis *Inkuiri* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Bagi sekolah, sebagai tambahan referensi sekolah contoh modul Bahasa Indonesia berbasis *Inkuiri*.
4. Bagi peneliti lain, sebagai acuan atau tolak ukur dalam mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Inkuiri* di sekolah dasar.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk dalam penelitian pengembangan modul pembelajaran yaitu modul ini memuat beberapa komponen yakni:

1. Modul terdiri atas kata pengantar, petunjuk penggunaan modul, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, evaluasi, daftar pustaka serta profil peneliti.
2. Modul ini telah disesuaikan dengan langkah-langkah *Inkuiri* yaitu (a) merumuskan masalah, (b) merumuskan pertanyaan, (c) merumuskan hipotesis, (d) menguji hipotesis, (e) membuat kesimpulan.

3. Materi dalam modul ini menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum K13 berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas V semester II pada tema 9 benda-benda di sekitar kita.
4. Jenis tulisanya menggunakan Comic Sains MS, ukuran tulisannya 12. Menggunakan gambar-gambar yang menarik untuk mendukung pembelajaran tersebut.
5. Ukuran modul adalah 17,6 cm x 25,0 cm (B5)

Dalam pembuatan modul menggunakan berbagai macam warna yang disesuaikan dengan latar belakang modul agar menarik minat belajarsiswa serta modul juga dilengkapi dengan gambar-gambar kartun yang menarik